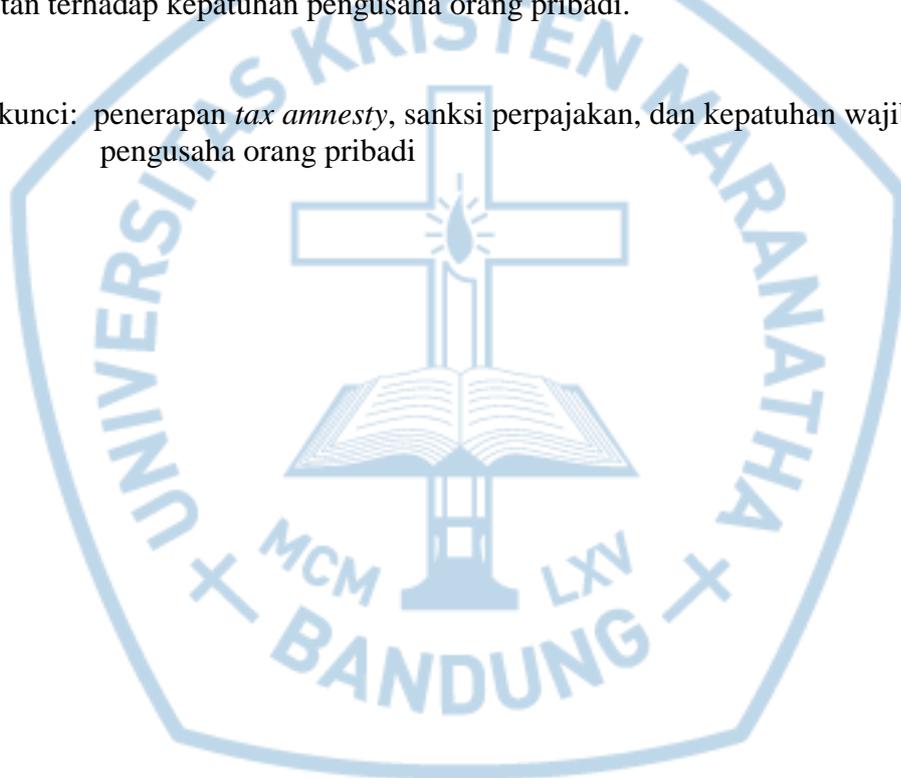


ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan amnesti pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pengusaha orang pribadi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung Bekasi. Sampel dari penelitian ini adalah pengusaha orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung Bekasi. Dan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 76 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survei dengan metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diuji melalui program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *tax amnesty* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pengusaha orang pribadi. Serta penerapan *tax amnesty* dan sanksi perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan pengusaha orang pribadi.

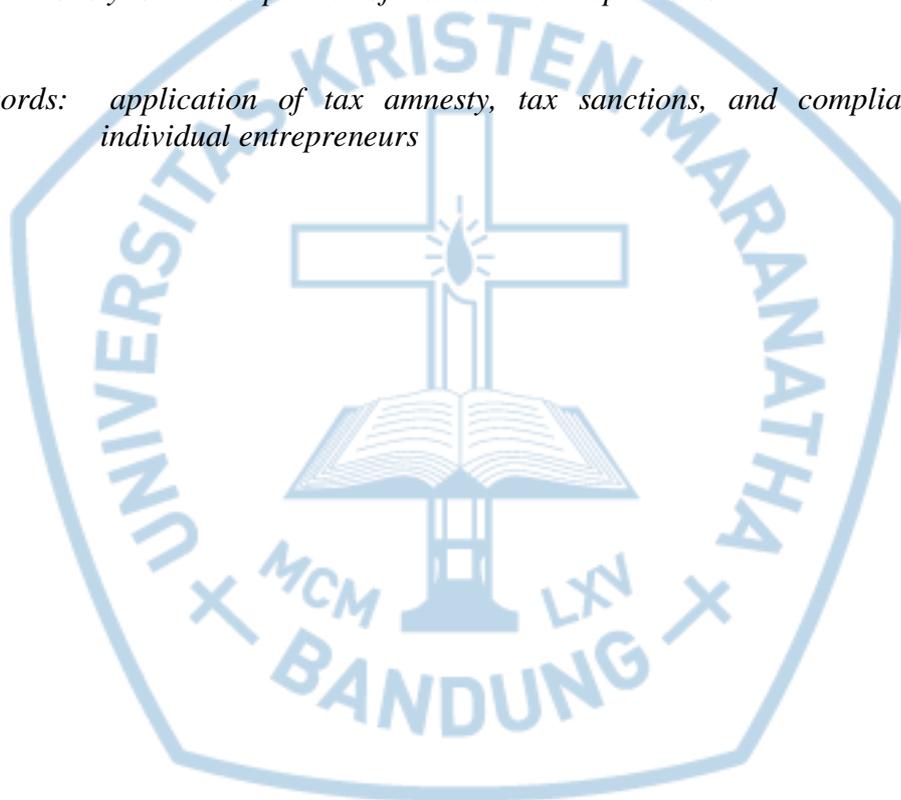
Kata kunci: penerapan *tax amnesty*, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak pengusaha orang pribadi



ABSTRACT

The purpose of this research is to find the influence of the tax amnesty and tax sanctions against the taxpayer's compliance with those private entrepreneurs. The population of this research are all registered taxpayer in KPP Pratama Cibitung Bekasi. The sample of this research is the private persons entrepreneurs registered in KPP Pratama Cibitung Bekasi. And the number of sampels were 76 respondents. Sampling technique in this research use purposive sampling method. Data collection techniques in this research using a survey by questionnaire method. The data analysis used is multiple linear regression tested through SPSS program version 16.0. The results showed that the implementation of tax amnesty and tax sanctions partially influence the compliance of private entrepreneurs. And the implementation of tax amnesty and tax sanctions affect simultaneously to the compliance of individual entrepreneurs.

Keywords: application of tax amnesty, tax sanctions, and compliance of individual entrepreneurs

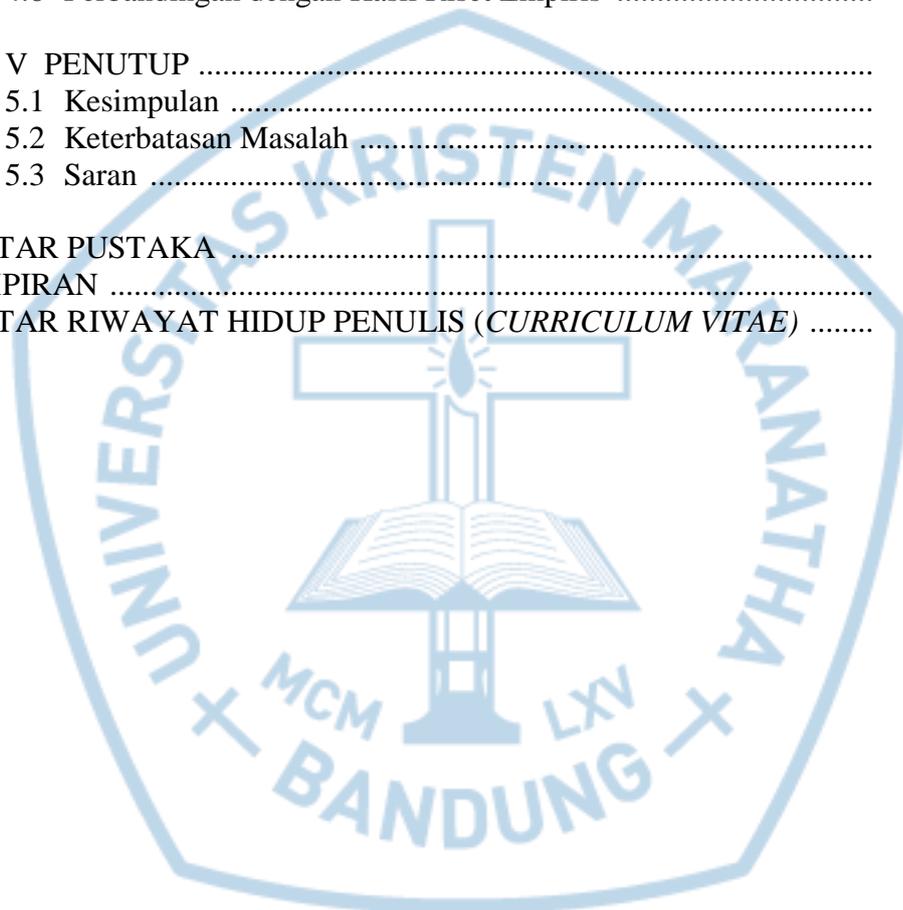


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Pengertian Pajak	9
2.1.2 Fungsi Pajak	9
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak	11
2.1.4 Penggolongan Pajak	13
2.1.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	15
2.1.6 Pengertian Wajib Pajak	16
2.1.7 Pengertian Pengusaha	17
2.1.8 Pengertian Nomor Pokok Wajib Pajak	17
2.1.9 Pengertian Surat Pemberitahuan Tahunan	17
2.1.10 Berakhirnya Hutang Pajak	18
2.1.11 Kendala Pemungutan Pajak	19
2.2 <i>Tax Amnesty</i>	21
2.2.1 Pengertian <i>Tax Amnesty</i>	21
2.2.2 Jenis <i>Tax Amnesty</i>	21
2.2.3 Manfaat <i>Tax Amnesty</i>	22
2.2.4 Subjek <i>Tax Amnesty</i>	23
2.2.5 Persyaratan Wajib Pajak yang mengikuti <i>Tax Amnesty</i>	24
2.2.6 Fasilitas <i>Tax Amnesty</i>	25
2.2.7 Pengertian Uang Tebusan	26
2.3 Sanksi Perpajakan	26
2.3.1 Pengertian Sanksi Perpajakan	26
2.3.2 Jenis Sanksi di Indonesia	26
2.4 Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.4.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	28
2.4.2 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak	29

2.4.3	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	29
2.4.4	Jenis Kepatuhan Wajib Pajak	30
2.5	Kajian Empiris	31
2.6	Rerangka Pemikiran	35
2.7	Pengembangan Hipotesis	36
2.7.1	Pengaruh Penerapan <i>Tax Amnesty</i> dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	36
2.7.2	Pengaruh Penerapan <i>Tax Amnesty</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	37
2.7.3	Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian	38
3.2	Tempat Penelitian	38
3.2.1	Sejarah Singkat KPP Pratama Cibitung	38
3.2.2	Dasar Hukum	39
3.2.3	Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pajak	39
3.2.4	Visi dan Misi KPP Pratama Cibitung	40
3.2.5	Struktur Organisasi KPP Pratama Cibitung	40
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3.1	Populasi	43
3.3.2	Sampel	43
3.4	Definisi Operasional Variabel	45
3.5	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6	Teknik Analisis Data	52
3.6.1	Pengujian Instrumen	52
3.6.1.1	Uji Validitas	52
3.6.1.2	Uji Reliabilitas	53
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	54
3.6.2.1	Uji Normalitas	54
3.6.2.2	Uji Multikolonieritas	55
3.6.2.3	Uji Heterokedastisitas	55
3.6.3	Uji Regresi Berganda	56
3.6.3.1	Koefisien Determinasi	57
3.6.4.1	Uji F (Simultan)	58
3.6.5.1	Uji T (Parsial)	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Pengumpulan Data	61
4.2	Gambaran Umum Variabel X	62
4.2.1	Tanggapan Mengenai Variabel <i>Tax Amnesty</i>	62
4.2.2	Tanggapan Mengenai Variabel Sanksi Perpajaka	70
4.3	Gambaran Umum Variabel Y	76
4.3.1	Tanggapan Mengenai Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	77
4.4	Hasil Uji Instrumen	85
4.4.1	Hasil Uji Validitas	85

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	87
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	92
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	92
4.5.2 Hasil Uji Multikolonieritas	93
4.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	95
4.6 Hasil Uji Regresi Berganda	96
4.6.1 Koefisien Determinasi	96
4.6.2 Uji F (Simultan)	97
4.6.3 Uji T (Parsial)	99
4.6.4 Persamaan Regresi Berganda	101
4.7 Pembahasan	103
4.8 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris	105
BAB V PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Keterbatasan Masalah	109
5.3 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	131



DAFTAR GAMBAR

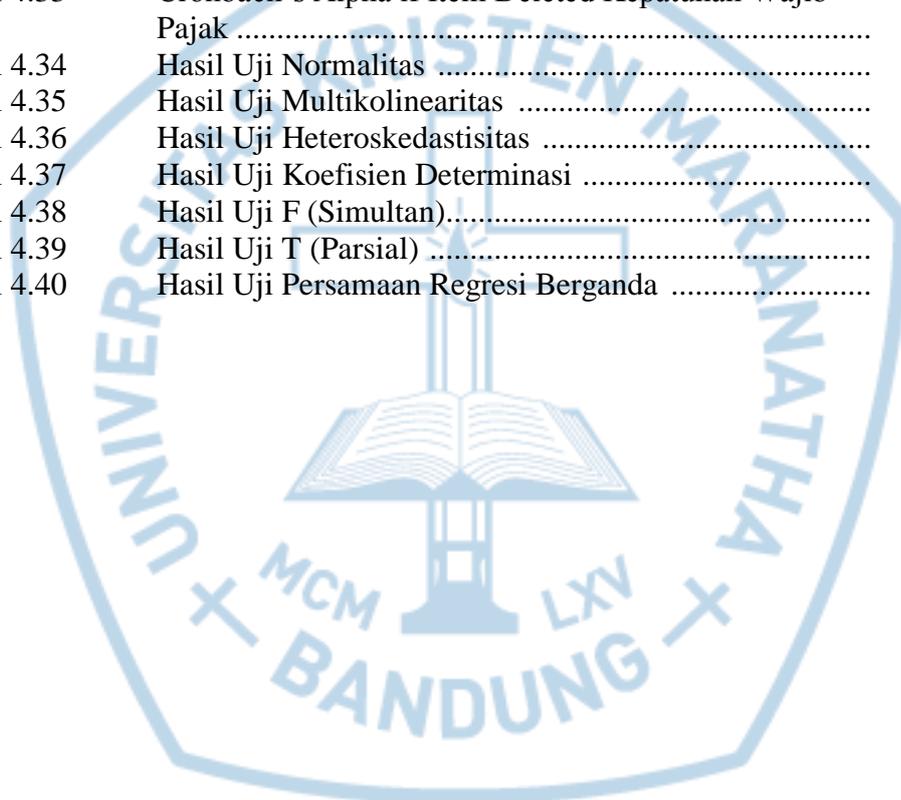
	Halaman
Gambar 1.1	Realisasi penerimaan pajak tahun 2015 & 2016 3
Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran 35
Gambar 2.2	Model Penelitian 36
Gambar 3.1	Struktur Organisasi KPP Pratama Cibitung 40



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	PTKP 2015 – 2016	20
Tabel 2.2	Kajian Empiris	31
Tabel 3.1	Definis Operasional Variabel	45
Tabel 3.2	Skala Likert	52
Tabel 4.1	Bersedia untuk membayar uang tebusan pengampunan pajak	62
Tabel 4.2	Bersedia melaporkan harta dan kewajiban yang sebenarnya	63
Tabel 4.3	Program pengampunan pajak dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya	64
Tabel 4.4	Transisi ke sistem perpajakan baru memberi dampak sistem menjadi lebih mudah dan adil	65
Tabel 4.5	<i>Tax amnesty</i> diharapkan dapat meningkatkan kejujuran wajib pajak	65
Tabel 4.6	Pembayaran pajak yang terutang dibebaskan dari sanksi administrasi dan sanksi pidana	66
Tabel 4.7	<i>Tax amnesty</i> memberi jaminan keamanan dan kepastian hukum bagi pemilik harta yang ingin membawa kembali hartanya ke Indonesia, sebelum berlakunya <i>automatic exchange of information</i> tahun 2018	67
Tabel 4.8	Kategori Batas Kelas <i>Tax amnesty</i>	68
Tabel 4.9	Gambaran Mengenai <i>Tax amnesty</i>	69
Tabel 4.10	Pengenaan sanksi dilaksanakan dengan tegas kepada semua Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran	70
Tabel 4.11	Sanksi yang diberikan kepada Wajib Pajak sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah dilakukan	71
Tabel 4.12	Sanksi administrasi yang diberikan kepada Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak	71
Tabel 4.13	Sanksi pidana yang dibuat pemerintah kepada Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran wajar dan sesuai ...	72
Tabel 4.14	Sanksi pidana dilaksanakan dengan tegas kepada semua Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran	73
Tabel 4.15	Sanksi pidana yang diberikan kepada Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak	74
Tabel 4.16	Kategori Batas Kelas Sanksi Perpajakan	75
Tabel 4.17	Gambaran Mengenai Sanksi Perpajakan	76
Tabel 4.18	Secara umum paham UU Perpajakan	77
Tabel 4.19	Berkeyakinan bahwa melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan tindakan sebagai warga negara yang baik	78
Tabel 4.20	Bersedia melaporkan informasi tentang pajak apabila	

	petugas membutuhkan informasi	79
Tabel 4.21	Selalu menyetorkan kembali formulir pajak dengan benar	80
Tabel 4.22	Selalu menghitung pajak dengan jumlah yang benar	81
Tabel 4.23	Selalu membayar pajak tepat pada waktunya	82
Tabel 4.24	Kategori Batas Kelas Kepatuhan Wajib Pajak	83
Tabel 4.25	Gambaran Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak	84
Tabel 4.26	Hasil Uji Validitas	85
Tabel 4.27	<i>Rotated Component Matrix</i>	86
Tabel 4.28	Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Tax amnesty</i>	87
Tabel 4.29	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted Tax Amnesty</i>	88
Tabel 4.30	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Perpajakan	89
Tabel 4.31	<i>Cronbach's Alpha If item Deleted Sanksi Perpajakan ...</i>	89
Tabel 4.32	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	90
Tabel 4.33	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted Kepatuhan Wajib Pajak</i>	91
Tabel 4.34	Hasil Uji Normalitas	92
Tabel 4.35	Hasil Uji Multikolinearitas	94
Tabel 4.36	Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Tabel 4.37	Hasil Uji Koefisien Determinasi	97
Tabel 4.38	Hasil Uji F (Simultan).....	98
Tabel 4.39	Hasil Uji T (Parsial)	100
Tabel 4.40	Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda	102



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran A	Kuesioner	114
Lampiran B	Jawaban Kuesioner	118
Lampiran C	Hasil Pengujian SPSS	121
Lampiran D	Surat Keterangan Penelitian asli dari Perusahaan	132

